

Nama : Arihani Pratami Junanda

NPM : 2312120030

Kelas : GAKI - Akuntansi Keperilakuan

Resume bab 4

Asumsi Mengenai Perilaku Manusia: Perspektif Sejarah

1. Feodalisme dan Kapitalis

a. Sistem Feodal

Definisi menurut KBBI (2015) :

- Sistem Sosial atau politik yang memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan,
- Sistem sosial yang mengasung- asungkan jabatan atau pangkat dan bukan prestasi kerja
- Sistem sosial di Eropa pada abad pertengahan yang ditandai oleh kekuasaan yang besar di tangan tuan tanah.

Menurut Siegel dan Marconi (1998) :

Hubungan sosial manusia yang berdasarkan status yang diperoleh dari garis keturunan dan usia, yaitu suatu posisi seseorang dalam masyarakat bergantung pada status dan asal usul keluarga yang melahirkannya.

Pada zaman feodal, tanah & tenaga kerja bukan objek perdagangan. Guild atau serikat pekerja (tukang), sistem guild merupakan pusat produksi industrial tertentu yang terbentuk karena tradisi yang biasanya berada dalam lokasi (kampung) tertentu.

b. Kemunculan Masyarakat Industri

Penemuan mesin uap oleh James Watt pada 1766 merupakan awal dari kemunculan masyarakat industri, revolusi industri, dan penolakan terhadap serikat² tukang. Revolusi industri menciptakan sistem pabrikasi. Pada sistem pabrikasi, para pekerja bekerja di pabrik². Hal ini berbeda dalam sistem feodalisme yang para tukang bekerja di rumah atau kampungnya masing². Perubahan utama dari revolusi industri adalah munculnya kelas menengah baru.

c. Kapitalisme Versus Feodalisme

Kapitalisme adalah ajaran atau paham yang bertujuan melindungi kepentingan para pemilik modal. Feodalisme menekankan pada tradisi, sedangkan kapitalisme tidak tradisional.

Kapitalisme mendorong timbulnya semangat kapitalisme, semangat kapitalisme adalah gagasan bahwa orang harus memburu keuntungan untuk dirinya sendiri dan semuanya harus rasional dalam hidupnya. Telaah Keperilakuan yang membandingkan feodalisme & kapitalisme menyediakan garis penting, yaitu sistem nilai yang selaras dengan feodalisme & kapitalisme.

Perbedaan antara feodalisme dengan kapitalisme :

Feodalisme

1. Menganut sistem ekonomi tradisional
2. Kurang inovatif & kreatif
3. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan dan segera (satisfikasi)

Kapitalisme

1. Menganut sistem ekonomi modern lebih inovatif & kreatif.
2. Kegiatan ekonomi berdasarkan pada perencanaan dan pemanfaatan teknologi secara rasional

466 aspek (keperilaku
→ tingkat kinerja
individu)

- | | |
|--|---|
| F | K |
| 4) Adanya kesetaraan sosial dalam kelas sosial yang sama dalam masyarakat, tetapi tidak lintas kelas | Tidak menekankan kesetaraan sosial, tetapi menekankan pada persamaan kesempatan bagi semua orang |
| 5. Pengharapan akan keadilan sosial adalah dasar dari balok jasa Ekonomi | Tidak mendasarkan keadilan sosial. Berdasar pengupahan yang bebas sehingga terdapat istilah "kami bayar pekerjaan, bukan orang" |
| 6. Tidak ada persaingan ekonomi, sebagai contoh: perilaku malas dan giat memiliki peluang yang sama | Ada persaingan ekonomi, sebagai contoh: jika bekerja dengan rajin, memperoleh penghasilan yang maksimal |
| 7. Menghargai tukang dengan tingkat upah yang relatif tinggi (asumsi just price) | Upah kompetitif, dengan menekan upah serendah mungkin sehingga laba dapat maksimal |

d. Etika Protestan dan Nilai-nilai Kapitalisme

Sekolah² menekankan nilai² etis, nilai² tersebut merupakan bagian dari etika protestan.

Etika protestan telah memberi kontribusi terhadap perkembangan kapitalisme karena kepercayaan mereka kepada Tuhan adalah sama. Revolusi agama membawa pengaruh penting pada pekerjaan & kehidupan masyarakat. Etika protestan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kapitalisme dengan memberikan motivasi untuk bekerja & kewirausahaan, juga peran manusia diperlukan, yaitu menjadi individu yang jujur, bijaksana, disiplin diri & rasional.

e. Perspektif pada Pekerja

Pada awal industrialisasi, dalam filsafat sosial Darwin tawarkan bahwa bekerja dengan tekun & rajin maka seseorang akan mampu bertahan hidup. Pada 1920-an pekerja dipandang sebagai sebuah paket sifat yang dapat dipahami melalui pengujian ekstensif. Dalam lingkungan laissez-faire, pekerja dilihat sebagai agen yang bebas memiliki pilihan untuk meninggalkan pekerjaan yang buruk & menemukan yang lebih baik dari sebelumnya. Manajemen menganggap bahwa karyawan adalah aset dan modal yang potensial bagi perusahaan.

2. Asumsi - Asumsi Perilaku Manusia

Teori ekonomi klasik & teori manajemen klasik berpendapat bahwa tujuan dari kegiatan bisnis dapat menghasilkan laba maksimal & karyawan perusahaan perusahaan dapat termotivasi oleh faktor ekonomi. Berdasar asumsi & perilaku manusia, dibuatlah sistem akuntansi yang digunakan untuk membantu manajemen dalam memaksimalkan laba, mengukur & mengontrol kinerja perusahaan serta membuat rencana masa depan secara rasional.

Teori organisasi modern memberikan pandangan yang berbeda tentang

SIDU (insentif, bonus)

(Analisa SWOT)

tujuan bisnis dan perilaku anggota organisasi, yaitu tujuan perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan laba. Teori organisasi modern memandang perilaku manusia sebagai perilaku yang kompleks karena tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi ekonomi (insentif), tetapi juga termotivasi oleh kondisi sosial, psikologi, dan kebutuhan ekonomi.

Agar berbagai fungsi perencanaan, pengawasan, dan penyediaan informasi laporan keuangan dapat maksimal, sistem akuntansi harus didasarkan pada kesadaran akan kompleksitas perilaku manusia dan memahami bagaimana manusia biasanya bereaksi terhadap sistem informasi yang diberikan. Para akuntan yang merancang sistem harus memahami tujuan dasar organisasi berdasarkan sosial, psikologis, dan faktor² ekonomi yang memengaruhi perilaku manusia.

INFORMATICS & BUSINESS INSTITUTE
DARMAJAYA

NO URUT ABSEN: _____

NPM: _____

NAMA: _____

KELAS: _____

MATA KULIAH: _____